

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN I Kayu Agung dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Gambar

Suryanti, Abduh H. Harun, dan Dwi Septiwiharti

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN I Kayu Agung dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar. Permasalahan sehingga dilakukan penelitian yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengikuti jenis penelitian tindakan kelas yang bersiklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian siklus I diperoleh tuntas individu 13 orang dan tidak tuntas individu 7 orang dengan persentase daya serap klasikal 77% dan ketuntasan belajar 65%. Pada siklus II diperoleh peningkatan yaitu seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan persentase daya serap klasikal 90% dan persentase ketuntasan belajar 100%. Data kualitatif pada siklus I aktivitas guru diperoleh persentase nilai rata-rata 66%, dan aktivitas siswa diperoleh persentase nilai rata-rata 61%. Pada siklus II mengalami peningkatan untuk aktivitas guru dengan persentase nilai rata-rata 93% begitu pula pada aktivitas siswa mengalami peningkatan persentase nilai rata-rata 90%. Dengan demikian bahwa penggunaan media gambar dikelas II SDN I Kayu Agung dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : *Hasil Belajar PKn, Media Gambar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berakhlak yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kondisi demikian berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn yang masih relatif rendah, yaitu dibuktikan dengan nilai rata-rata pada mata pelajaran PKn siswa kelas 2 SDN 1 Kayu Agung Kecamatan Mepanga yaitu 61,34 nilai ini belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan 65.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah SDN 1 Kayu Agung Kecamatan Mepanga terdapat masalah bahwa hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran PKn masih sangat kurang. Hal ini disebabkan oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu pembelajaran PKn perlu diperbaiki melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar, karena dengan media tersebut dapat membuat siswa bergairah belajar, dapat menarik minat siswa, dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian peneliti mengangkat judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Kayu Agung dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Gambar.”

II. METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan penjelasan Kemmis dan Mc Taggart tersebut, dapat dicermati pengertian PTK secara lebih rinci dan lengkap. Ptk didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan.

2. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yang mengacu pada model Kemmis dan MC Taggart yaitu, rencana, tindakan, observasi, dan refleksi (Wardhani, 2007: 425).

3. Setting dan subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 kayu Agung, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 20 orang yang terdiri atas 7 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

4. Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Adapun rencana penelitian, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi

a. Perencanaan tindakan

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan materi dan kegiatan belajar
3. Membuat lembar observasi
4. Membuat alat evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

1. Melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan perencanaan
2. Melakukan observasi
3. Melakukan evaluasi

c. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap siswa dan guru dalam belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kembali hasil tindakan yang telah dilakukan. Sehingga dapat diketahui kekurangan dari tindakan tersebut. Selanjutnya, apabila ada kekurangan dalam tindakan, dilakukan perbaikan atau solusi pada pelaksanaan selanjutnya.

4. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi : observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kemampuan guru dalam keterampilan membawakan media gambar dalam pembelajaran
- b. Tes : data yang diperoleh dari kemampuan siswa dikumpulkan dengan melakukan tes awal
- c. Wawancara : teknik ini dilakukan untuk mencari data-data yang primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan tentang pendapat, sikap, dan pandangan tentang masalah yang diteliti.

5. Teknik analisis data

a. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah : Aktivitas siswa dalam pembelajaran

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Analisis data kuantitatif

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan presentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan Depdikbud (2001: 67), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Ketuntasan Belajar Individu = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu bila diperoleh presentase daya serap individu sekurang-kurangnya 65%

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

$$\text{Presentase daya tuntas klasikal} = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{banyaknya siswa keseluruhan}} \times 100$$

Suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal, jika 85% atau lebih siswa tuntas belajar.

3. Daya serap klasikal = $\frac{\text{skor total peserta}}{\text{skor ideal seluruh tes}} \times 100$

4.

6. Indikator kinerja

Indikator keberhasilan penilaian ini adalah jika daya serap individu siswa minimal 65% dan ketuntasan klasikal rata-rata 85%. Indikator keberhasilan untuk penilaian kinerja adalah jika hasil pembelajaran siswa rata-rata sudah baik (Depdikbud 2001: 69)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 1 Kayu Agung yang bertemakan pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong. Waktu penelitian yaitu dari tanggal 26 September sampai tanggal 25 Oktober 2013. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan,

pertemuan pertama yaitu kegiatan belajar mengajar, dan pertemuan kedua yaitu evaluasi hasil belajar. Penelitian ini dibantu oleh teman sejawat.

Tabel 1 Hasil Observasi Guru Siklus I

Tahap	Aspek yang dinilai	Skor
Persiapan	Menyiapkan siswa untuk belajar	2
	Menjelaskan cara menggunakan media bantu	2
Melaksanakan kegiatan belajar mengajar		
Pendahuluan	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	Memotivasi siswa	3
	Mengaitkan pembelajaran	2
Kegiatan Inti	Mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok	2
	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	3
	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan topik yang dibahas	2
	Membimbing siswa dalam menganalisis teori	2
	Membimbing siswa dalam merumuskan teori	2
	Menganalisa semua kelompok secara bergiliran	3
	Menumbuhkan keberanian siswa untuk bertanya	3
	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4
	Memberikan resitasi/umpan balik/evaluasi	3
	Penutup	Mengarahkan siswa menyimpulkan materi pelajaran
Memberikan penghargaan		3
Memberi tugas rumah		3
Jumlah skor yang diperoleh		45
Jumlah skor maksimal		68
Presentasi		66%
Keterangan: Kurang (1), Cukup (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		

Hasil observasi guru siklus I, seperti yang terlihat pada tabel 4.1 diatas diperoleh skor 45 dari skor maksimal 68, sehingga diperoleh presentase 66%. Berdasarkan hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru untuk tindakan siklus I tergolong kategori cukup.

Tabel 2 Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Minat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar	2
2	Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	2
3	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas	3
4	Intensitas bertanya siswa dengan guru	2
5	Intensitas bertanya siswa dengan siswa	2
6	Keaktifan merespon pertanyaan guru	3
7	Kemampuan siswa mengerjakan soal latihan	3
Jumlah skor yang diperoleh		17
Jumlah skor maksimal		28
Presentasi		61%
Keterangan: Kurang (1), Cukup (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		

Hasil observasi siswa siklus I, seperti yang terlihat pada tabel 4.2 diatas diperoleh skor 17 dari skor skor maksimal 28, sehingga diperoleh presentase 61%. Berdasarkan hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus I tergolong kategori cukup

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nomor dan Bobot Soal				Jumlah Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4		Ya	Tidak
		25	25	25	25			
1	Alwi Triasmu I	20	20	25	20	85	√	
2	Angga Aprilianto	20	20	25	20	85	√	
3	Ismu Jaka Kalape	25	25	25	25	100	√	
4	Hiilda Mubtadi	20	20	25	20	85	√	
5	Bambang	20	20	20	0	60		√
6	Amar Alkautsar	20	20	25	20	85	√	
7	Ahmad junaidi Ismail	20	20	25	20	85	√	
8	Artika	20	20	20	0	80	√	
9	Sarmila	20	20	20	0	80	√	
10	Asti Puput Setiawati	25	25	25	25	100	√	
11	Desi Aulia	25	25	25	25	100	√	
12	Dila Rahmawati	20	20	20	0	60		√
13	Eka Andini Puspita Sari	20	20	20	0	60		√
14	Nur Azizah	20	20	20	0	60		√
15	Rina Vermita	20	20	20	20	80	√	
16	Vivi	20	20	20	20	80	√	
17	Slamet Rian	20	20	20	0	60		√
18	Zaki Ramadhan	20	20	20	0	60		√
19	Salsabila Mahmud	20	20	25	20	85	√	
20	Sultan	20	20	20	0	60		√
Skor Ideal						1550		
Skor Total						2000		
Presentase Tuntas Klasikal						65%		
Presentase daya serap klasikal						77%		

$$\begin{aligned} \text{Presentasi Tuntas Klasikal} &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{13}{20} \times 100 = 65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Daya serap klasikal} &= \frac{\text{Skor Total Peserta}}{\text{Skor Ideal Seluruh Test}} \times 100 \\ &= \frac{1550}{2000} \times 100 = 77\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus I seperti yang terlihat pada tabel 4.3 diatas, dengan jumlah siswa 18 orang dapat dilihat bahwa skor yang tertinggi yaitu 100 hanya diperoleh 3 siswa saja, sedangkan nilai terendah yaitu 60, oleh 7 orang siswa. Banyaknya siswa yang tuntas 13 orang dan siswa yang belum tuntas 7 orang, sehingga diperoleh presentase ketuntas belajar klasikal yaitu 65% dan presentase daya serap klasikal 77%

Tabel 4 Hasil Observasi Guru Siklus II

Tahap	Aspek yang dinilai	Skor
Persiapan	Menyiapkan siswa untuk belajar	4
	Menjelaskan cara menggunakan media bantu	4
Melaksanakan kegiatan belajar mengajar		
Pendahuluan	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Memotivasi siswa	4
	Mengaitkan pembelajaran	3
Kegiatan Inti	Mempersiapkan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok	3
	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	4
	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan topik yang dibahas	3
	Membimbing siswa dalam menganalisis teori	4
	Membimbing siswa dalam merumuskan teori	3
	Menganalisa semua kelompok secara bergiliran	4
	Menumbuhkan keberanian siswa untuk bertanya	3
	Memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	4
	Memberikan resitasi/umpan balik/evaluasi	4
	Penutup	Mengarahkan siswa menyimpulkan materi pelajaran
Memberikan penghargaan		4
Memberi tugas rumah		4
Jumlah skor yang diperoleh		63
Jumlah skor maksimal		68
Presentasi		93%
Keterangan: Kurang (1), Cukup (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		

Hasil observasi guru siklus II, seperti yang terlihat pada tabel 4.4 diatas diperoleh skor 63 dari skor skor maksimal 68, sehingga diperoleh presentase 93%.

Berdasarkan hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru untuk tindakan siklus II tergolong kategori sangat baik.

Tabel 5. Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Minat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar	4
2	Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	4
3	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas	3
4	Intensitas bertanya siswa dengan guru	4
5	Intensitas bertanya siswa dengan siswa	4
6	Keaktifan merespon pertanyaan guru	3
7	Kemampuan siswa mengerjakan soal latihan	4
Jumlah skor yang diperoleh		26
Jumlah skor maksimal		28
Presentasi		93%
Keterangan: Kurang (1), Cukup (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		

Hasil observasi siswa siklus II, seperti yang terlihat pada tabel 4.5 diatas diperoleh skor 51 dari skor maksimal 56, sehingga diperoleh presentase 91,71%. Berdasarkan hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk tindakan siklus II tergolong kategori sangat baik.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nomor dan Bobot Soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Ya	Tidak
		20	20	20	20	20			
1	Alwi Triasmu I	20	20	20	20	0	80	√	
2	Angga Aprilianto	20	20	20	20	0	80	√	
3	Ismu Jaka Kalape	20	20	20	20	20	100	√	
4	Hiilda Mubtadi	20	20	20	20	20	100	√	
5	Bambang	20	20	20	20	20	100	√	
6	Amar Alkautsar	20	20	20	20	20	100	√	
7	Ahmad junaidi Ismail	20	20	20	20	0	80	√	
8	Artika	20	20	20	0	20	80	√	
9	Sarmila	20	20	20	0	20	80	√	
10	Asti Puput Setiawati	20	20	0	20	20	80	√	
11	Desi Aulia	20	20	0	20	20	80	√	
12	Dila Rahmawati	20	20	20	20	20	100	√	
13	Eka Andini Puspita Sari	20	20	20	20	20	100	√	
14	Nur Azizah	20	20	20	20	20	100	√	
15	Rina Vermita	20	20	20	20	20	100	√	
16	Vivi	20	20	20	20	20	100	√	
17	Slamet Rian	20	20	20	20	0	80	√	
18	Zaki Ramadhan	20	20	20	20	0	80	√	
19	Salsabila Mahmud	20	20	20	20	0	80	√	
20	Sultan	20	20	20	20	20	100	√	
Jumlah Skor							1800		
Skor Maksimal							2000		
Presentase Tuntas Klasikal							100%		
Presentase Daya Serap Klasikal							90%		

$$\text{Presentasi Tuntas Klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{20}{20} \times 100 = 100\%$$

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{Skor Total Peserta}}{\text{Skor Ideal Seluruh Test}} \times 100$$

$$= \frac{1800}{2000} \times 100 = 90\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II seperti yang terlihat pada tabel 4.6 diatas, dengan jumlah siswa 20 orang dapat dilihat bahwa skor yang tertinggi yaitu 100 diperoleh 10 siswa, sedangkan nilai terendah yaitu 80, oleh 10 orang siswa. Pada siklus II ini semua siswa dinyatakan tuntas, sehingga diperoleh presentase ketuntas belajar klasikal yaitu 100% dan daya serap klasikal mengalami peningkatan menjadi 90%.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. RPP ini terdiri dari tiga tahap yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan akhir. Waktu yang digunakan dalam tiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit.

Kegiatan awal, guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran PKn dan mengantar siswa ke pemahaman yang mendekati materi, khususnya materi tentang pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong serta bagaimana melaksanakannya. Setelah itu guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dan lebih siap untuk menerima materi yang akan diajarkan.

Tahap kegiatan inti ini siswa menentukan jawaban siswa dan meminta siswa untuk mencari informasi didalam buku yang telah disiapkan guru. Setelah itu guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif dengan media gambar yang telah disiapkan. Kegiatan akhir dilaksanakan 15 menit sebelum waktu berakhir, dengan cara guru membimbing siswa membuat rangkuman. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pengamat mengisi lembar observasi guru dan siswa sesuai dengan aktifitas yang dilaksanakan.

Dari hasil observasi guru pada siklus I hanya diperoleh presentasi 66%, dan presentase aktivitas siswa 51%, sedangkan hasil evaluasi pada siklus I, nilai tertinggi 100 dan yang mencapai nilai tersebut hanya 3 orang, sedangkan nilai terendahnya 60 oleh 7 orang siswa. Siklus ini ada 7 orang siswa yang nilainya tidak memenuhi standar ketuntasan yaitu 65, dengan demikian pada siklus I ini, ada 7 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas. Banyaknya siswa yang tidak

tuntas, secara tidak langsung mempengaruhi presentase daya serap klasikal yang hanya mencapai 77% dan presentase ketuntasan belajar klasikal 65%.

Melihat hasil siklus I, yang kurang sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka perlu diadakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Oleh karena itu, dilakukan refleksi tindakan yang kemudian menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan siklus II. Pada siklus II, guru lebih meningkatkan kinerjanya, memperbaiki segala kekurangan pada siklus I, seperti mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu dengan jelas. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menambah semangat untuk belajar dan berfikir siswa, sehingga pada siklus ini siswa semakin siap menerima pelajaran, semakin memperhatikan informasi yang disampaikan, dan intensitas menjawab pertanyaan guru, kemampuan siswa menjawab pertanyaan dan menyanggah pertanyaan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga semua siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya peningkatan kinerja guru dan aktifitas siswa pada siklus II ini berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa, dimana skor tertinggi mencapai nilai 100. Meskipun ada beberapa siswa memperoleh nilai dibawah 100 akan tetapi sudah memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan sehingga pada siklus II ini semua siswa dinyatakan tuntas.

Pada siklus II semua aspek kegiatan guru dan aktivitas siswa dinilai baik bahkan ada yang dinilai sangat baik dengan perolehan persentase nilai rata-rata 93%, begitu pula aktivitas siswa diperoleh persentase nilai rata-rata 93%, sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada siklus ini, dimana daya serap klasikal mencapai 90% dan ketuntasan belajar klasikal 100%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, sehingga membuktikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar khususnya materi pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas II SDN 1 Kayu Agung, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan edia gambar pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Kayu Agung.
2. Hasil aktivitas guru pada siklus I, diperoleh persentase nilai rata-rata 66%, untuk aktivitas siswa diperoleh persentase nilai rata-rata 61%. Hasil aktivitas guru pada siklus II, diperoleh persentase nilai rata-rata 93%, untuk aktivitas siswa diperoleh persentase nilai rata-rata 93%.
3. Hasil belajar pada siklus I, diperoleh persentase daya serap klasikal 77%, dan persentase ketuntasan belajar 65%. Hasil belajar pada siklus II, mengalami peningkatan dengan persentase daya serap klasikal 90%, dan persentase ketuntasan belajar mencapai 100 %.

Saran

1. Media gambar dapat dijadikan salah satu media pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani dkk, (2007: 28), *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani I.G.A.K, Wihardi. K, Nasoetion N. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas* Universitas Terbuka. Jakarta.